

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pengawasan Dan Penindakan Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara pada Bagian BKPSDM di Kantor Wali Kota Padang secara umum terlihat dari :

1. Kedisiplinan yang belum memadai sering dihadapi oleh perusahaan manapun terkait dengan upaya meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh. Masalah kedisiplinan karyawan ini berhubungan erat dengan pencapaian suatu tujuan perusahaan.
2. Pada Kantor Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang masih ditemukan banyaknya karyawan yang kurang disiplin dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya kesadaran diri seorang pekerja dalam menjalankan suatu aturan, dan adanya konflik antar kelompok.
3. Dapat dikatakan “kedisiplinan” menjadi kunci terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang penulis dapat memberikan sebagai berikut :

1. Disiplin kerja pada Kantor Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang perlu ditingkatkan karena masih adanya pegawai yang melakukan pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan seperti terlambat masuk kantor, bersantai-santai dan mengobrol.
2. Tindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan kepada pegawai harus bersikap tegas, sehingga dapat membuat efek jera bagi pegawai yang melakukan tindakan indisipliner. Karena dengan terciptanya kedisiplinan yang baik akan tercipta suasana kerja yang kondusif dan produktifitas yang tinggi.



